

Membangun Dan Mendidik Generasi Anti Korupsi Bersama SMP Yos Sudarso

Robby Kurniawan¹, Alden Nelson², Frendy³, Nurul Jofia⁴, Shirlyn⁵, Velly Fitri Utami⁶, Vallencia⁷, Tio Sania⁸

Universitas Internasional Batam

Email: robby.kurniawan@uib.ac.id, alden.nelson@uib.ac.id, 2141310.frendy@uib.edu, 2141197.nurul@uib.edu, 2141299.shirlyn@uib.edu, 2141049.velly@uib.edu, 2141211.vallencia@uib.edu, 2141235.tio@uib.edu

Abstrak

Semakin berkembangnya suatu negara, maka akan semakin banyak juga masalah yang akan timbul, salah satunya ialah masalah korupsi. Kegiatan ataupun perbuatan korupsi ini sering dijumpai dalam setiap aspek dalam kehidupan keseharian, baik dalam hal ekonomi, hukum, sosial, budaya maupun politik. Pelaksanaan kegiatan yang dituju merupakan pelajar dari SMP Yos Sudarso yang berdiri pada tahun 1981 dan berakreditasi A. Alasan pemilihan tema "Membangun Generasi Anti Korupsi" dikarenakan kurangnya menerapkan Gerakan Anti Korupsi di lingkungan sehari-hari yang cenderung hanya mengetahui tentang teorinya saja, namun amat sangat jarang diterapkan. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Metode kualitatif yang dilaksanakan mencakup tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan teknik penilaian ranking sebagai sarana penentuan peringkat juara dalam Lomba Poster yang dilaksanakan. Melalui pelaksanaan SEPORA (*Social Empowerment Program*) ini, pelajar SMP Yos Sudarso diharapkan dapat membangun generasi anti korupsi dan terintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract

The more developed a country, the more problems will arise, one of which is the problem of corruption. Activities or acts of corruption that are often encountered in every aspect of everyday life, both in terms of economics, law, social, political culture. The implementation of the targeted activities are students from Yos Sudarso Junior High School which was established in 1981 and accredited A. The reason for choosing the theme "Building an Anti-Corruption Generation" is because of the lack of application of the Anti-Corruption Movement in everyday environments which tend to only know about the theory, but are very rarely applied. The SEPORA (Social Empowerment Program) activity is a Citizenship course project task aimed at community service and developing or shaping character personalities. the method of implementing the activities used is a qualitative method to analyze the data obtained. The qualitative method implemented includes three techniques, namely interview techniques, observation, and ranking assessment techniques as a means of ranking champions in the Poster Contest which is carried out. Through the implementation of SEPORA (Social Empowerment Program), Yos Sudarso Junior High School students are expected to be able to build anti-corruption and integrity in their daily lives.

Keywords: *Corruption, Poster, School, Citizenship*

Pendahuluan

Sekolah Yos Sudarso adalah sekolah katolik yang bernaung di bawah

Yayasan Tunas Karya. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP sampai SMA, dan beralamat di kelurahan Sei Tering, Batam Center.

Sekolah ini merupakan sekolah katolik pertama di Batam. Untuk jenjang TK, Sekolah Yos Sudarso memiliki dua lokasi, TK Yos Sudarso 1 terletak di Jl. Anggrek Blok 2 Batu Selicin, sedangkan TK Yos Sudarso terletak di kompleks sekolah Yos Sudarso, satu lokasi dengan SD, SMP serta SMA Yos Sudarso di Sei Tering, Batam Center. SMP Yos Sudarso berdiri pada tanggal 20 Juli 1981 di Sei (Sungai) Jodoh Batam. Bermula dari SD Karya Dharma sekolah kecil yang dikelola oleh umat Katolik setempat. Seiring dengan kebutuhan pendidikan menengah yang masih kurang di Batam, maka pada tanggal 20 Juli 1981 dilaksanakan upacara kecil di Kapela Santa Maria Sei Jodoh yang dihadiri beberapa tokoh umat Katolik, Kepala SD Yos Sudarso Bapak Herman Yoseph Ngadiman, dan Ketua Yayasan Tunas Karya Pastor W.H. Lambregts, SS.CC. Dipotongnya seutas pita merah yang dibentangkan pada dinding papan tulis warna hijau oleh Pastor YTK menandai berdirinya dan dimulainya pendidikan di SMP Yos Sudarso, Batam Semakin berkembangnya suatu Negara, maka akan semakin banyak juga masalah yang akan timbul. Salah satunya ialah masalah korupsi, Kata korupsi berasal dari bahasa latin corruptio atau corruptus. Corruptio memiliki arti yang banyak jenisnya yakni tindakan merusak atau menghancurkan. Corruptio juga diartikan kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian, kata-kata atau ucapan yang menghina atau memfitnah. (*Mengenal Pengertian Korupsi - ACLC KPK*, n.d.).

Pengertian korupsi juga disampaikan oleh Asian Development Bank (ADB), yaitu kegiatan yang mencakup perilaku tidak layak dan melawan hukum dari pegawai sektor publik dan swasta untuk memperkaya diri sendiri dan orang-orang terdekat mereka. Orang-orang ini, lanjut pengertian ADB, juga membujuk orang lain untuk melakukan hal-hal tersebut dengan

menyalahgunakan jabatan. Hal tersebut tentunya sudah sangat sering didengar ataupun diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut merupakan masalah dan juga hambatan terbesar dalam negara kita untuk membuat negara kita menjadi lebih maju. Kegiatan ataupun perbuatan korupsi ini sering dijumpai dalam setiap aspek dalam kehidupan keseharian kita, baik dalam hal ekonomi, hukum, sosial budaya maupun politik. Hal tersebut juga sudah sangat sering sekali dilakukan dan dianggap hal yang sudah biasa dalam kalangan masyarakat.

Maka dari itu, tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mensosialisasikan dan juga mendidik para pelajar-pelajar dari generasi muda, agar mereka dapat mengetahui dan juga mengenal dampak yang ditimbulkan dari efek korupsi ini. Sehingga dapat mendidik mereka menjadi generasi muda yang bebas dari kegiatan maupun perbuatan korupsi, agar kedepannya dapat membangun negara yang lebih maju dan juga bebas dari korupsi.

Masalah

Berdasarkan hasil pencarian dan wawancara yang dilakukan kepada mitra yaitu SMP Yos Sudarso didapatkan bahwa pendidikan tentang korupsi ini hanya didapatkan sekedarnya saja. Siswa-siswi cenderung hanya mengetahui tentang teori mengenai korupsi namun, amat sangat jarang diterapkan. Oleh sebab itu, penulis melakukan kerjasama dengan mitra yaitu SMP Yos Sudarso untuk melaksanakan kegiatan yaitu lomba membuat poster agar siswa-siswi bisa mengetahui inti dari integritas dan gerakan anti korupsi, dengan tujuan untuk memotivasi siswa-siswi agar menerapkan Gerakan Anti Korupsi di lingkungannya sehari-hari, serta menyebarkan perilaku yang menentang korupsi kepada sesama. Tujuan dalam melaksanakan Lomba Poster dengan tema Gerakan Anti Korupsi ini adalah sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa-siswi SMP Yos Sudarso dan juga sebagai bentuk pemahaman siswa-siswi terhadap

korupsi. Alasan lainnya adalah siswa-siswi SMP Yos Sudarso bebas mengekspresikan keluhan atau ketidakpuasan terhadap korupsi yang sudah membebani negara dan masyarakat sejak masa kemerdekaan. Pelaku tindak pidana yang bukan saja tidak jera tetapi semakin diringankan hukumannya. Dengan Lomba Poster ini diharapkan banyak siswa-siswi SMP Yos Sudarso dapat berkreasi dengan karya yang akan mereka buat. Lomba ini juga dilaksanakan sebagai sarana pengenalan lebih dalam siswa-siswi terhadap korupsi dan cara mengatasi tindak korupsi atau mencegah hal tersebut terjadi.

Metode

Metode (method), secara harfiah berarti cara. Selain itu metode atau metodik berasal dari bahasa Greeka, metha, (melalui atau melewati), dan hodos (jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. (Dr. Muchammad Eka Mahmud, 2019). Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode *survey*, Penelitian *survey* merupakan metode yang paling sering digunakan di dunia penelitian untuk mendapatkan data dan jawaban terhadap berbagai pernyataan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan terutama mengenai kemasyarakatan (social). Penelitian *survey* merupakan tulang punggung perkembangan berbagai disiplin ilmu pengetahuan tersebut. Penulis mengunjungi SMP Yos Sudarso untuk memperoleh izin untuk melakukan kegiatan serta meminta penomoran untuk MOA dan MOU, lalu memberikan penjelasan kepada peserta SMP Yos Sudarso mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

(1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data

yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. (Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, Dan Contoh, n.d.). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara

Teknik wawancara atau interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data. Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP Yos Sudarso untuk menjelaskan perihal implementasi yang akan dilakukan yang berkaitan dengan program SEPORA (*Society Empowerment Program*) serta meminta penomoran MOA dan MOU.

b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Kami melakukan Teknik observasi melalui data yang kami peroleh melalui *google form* untuk pengumpulan poster, melalui *google form* kami dapat melihat berapa besar antusias para peserta untuk lebih memahami apa itu integritas dan anti korupsi.

c. Dokumentasi

Menurut FID (*Federation International de Documentation*), dokumentasi merupakan pekerjaan, pengumpulan, penyebarluasan dokumen, penyusunan dari berbagai jenis kegiatan manusia. Dokumentasi dapat berupa foto maupun video yang dapat mendukung dalam data yang dibutuhkan. Adanya kegiatan dokumentasi yang dilakukan setiap proses pada saat persiapan maupun

pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*). Dokumentasi yang dilakukan merupakan penjelasan secara tatap muka mengenai peraturan serta tata cara pengumpulan poster di SMP Yos Sudarso. Adapun hasil dokumentasi dari peninjauan.



Gambar 1. Dokumentasi bersama siswa-siswi SMP Yos Sudarso.



Gambar 2. Dokumentasi proses kegiatan.

(2) Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. (Aziz, 2017) Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih dapat dilihat secara luas dan menyeluruh. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran

bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan (Memahami Metode Penelitian Kualitatif, n.d.). Adanya teknik ini untuk menganalisa hasil poster yang telah dikirim oleh peserta melalui *google form*.

(3) Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMP Yos Sudarso yaitu siswa kelas delapan, SMP Yos Sudarso beralamat di Kelurahan Sei Tering, Batam Center, Jl. Anggrek Blok 2 Batu Selicin, SMP Yos Sudarso satu komplek dengan TK, SD dan SMA Yos Sudarso. Lomba dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 15 Agustus 2022, pengumpulan poster dikumpulkan melalui *Google form*.

Pembahasan

Pembahasan yang ingin penulis angkat sebagai materi pelaksanaan Kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) ini yaitu Gerakan Anti Korupsi. Dari Analisa yang sudah penulis lakukan pada SMP Yos Sudarso ditemukan bahwa materi pengenalan mengenai korupsi masih sangat jarang dilaksanakan pihak sekolah. Hal ini penulis ketahui karena kurangnya pengetahuan siswa-siswi mengenai korupsi dari informasi yang telah diberikan oleh guru-guru di SMP Yos Sudarso. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi yang mendukung Integritas dan Gerakan Anti Korupsi penulis melaksanakan kegiatan berupa Pelaksanaan Lomba Poster yang diadakan di SMP Yos Sudarso. Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi SMP Yos Sudarso mampu mengutarakan ketidaksetujuan terhadap tindakan Korupsi yang sudah dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab sejak era kemerdekaan. Siswa-siswi SMP Yos Sudarso tampaknya terlihat sangat antusias dalam mengikuti

lomba Poster yang telah dilaksanakan. Antusiasme terlihat karena adanya peserta dalam pembuatan poster yang diadakan. Siswa-siswi juga telah mengungkapkan betapa tidak setujunya para peserta dengan perbuatan korupsi yang dituangkan dengan baik dalam sebuah poster. Dengan adanya antusiasme peserta dalam mengikuti lomba ini sudah menunjukkan bahwa para peserta mulai paham dan memahami tema yang telah disajikan. Untuk mencapai target serta luaran yang sudah ditentukan penulis tentu perlu melalui beberapa tahap. Tahap awal yang perlu penulis lakukan yaitu berupa pengajuan izin kepada mitra yang terkait yaitu SMP Yos Sudarso, pelaksanaan pengajuan izin dilakukan dengan berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMP Yos Sudarso dan menjelaskan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) ini. Tahap selanjutnya berupa pengajuan Moa dan MoU kepada pihak sekolah untuk ditanda tangan kemudian perlu menunggu adanya proses konfirmasi serta pengecekan oleh pihak Universitas Internasional Batam. Setelah mendapatkan tanda tangan dari mitra, penulis perlu menganalisis lingkungan sekolah terkait tema yang penulis angkat yaitu Integrasi dan Gerakan Anti Korupsi. Setelah menemukan permasalahan yang ada di lingkungan SMP Yos Sudarso, penulis kemudian memutuskan untuk mengadakan Lomba Hari Poster dengan tema Gerakan Anti Korupsi sebagai bentuk pemahaman terhadap materi Integritas dan Gerakan Anti Korupsi ini. Kegiatan Lomba dilaksanakan dari jangka waktu dari 1 Agustus 2022 sampai 15 Agustus 2022 dan penulis membantu menjelaskan peraturan serta tata cara pengumpulan secara langsung kepada siswa-siswi SMP Yos Sudarso.

Kegiatan Lomba dilaksanakan secara bertahap, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengajuan izin kepada mitra yang terkait, SMP Yos Sudarso.

2. Penjelasan mengenai kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang akan dilaksanakan bersama SMP Yos Sudarso.
3. Pengajuan MoA dan MoU kepada pihak SMP Yos Sudarso serta mendapatkan pengesahan dari Universitas Internasional Batam.
4. Pembuatan Peraturan pembuatan Poster dan tata cara pengumpulan.
5. Penjelasan secara tatap muka mengenai peraturan serta tata cara pengumpulan poster di SMP Yos Sudarso.
6. Pelaksanaan proses implementasi dari tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 15 Agustus yang diikuti peserta SEPORA (*Society Empowerment Program*) dimana pelaksanaan proses hari pertama dipantau secara langsung di lingkungan SMP Yos Sudarso kemudian dilanjutkan secara daring di rumah para peserta.
7. Penutupan masa pengumpulan poster yang dilaksanakan dengan apresiasi berupa Piala, medali, piagam dan sejumlah uang tunai kepada pihak yang telah memenangkan juara satu kemudian dilanjutkan pemberian piagam, medali dan sejumlah uang tunai kepada juara dua dan juara tiga.
8. Dokumentasi yang dilaksanakan dengan para pemenang serta partisipan lomba yang telah mengikuti kegiatan yang diadakan penulis dengan mengikuti peraturan yang telah diberikan.

Pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang telah dilaksanakan ini bertujuan sebagai tempat kreativitas siswa-siswi dalam

menuangkan ide dalam sebuah poster sebagai bentuk penolakan perbuatan korupsi ini. Siswa-siswi SMP Yos Sudarso yang awalnya belum memahami seperti apa korupsi tersebut kini secara perlahan mulai paham dan melaksanakan aksi pemberantasan korupsi dimulai dari lingkungan sekolah. Implementasi yang telah dilaksanakan ini kemudian dituangkan penulis dalam penyusunan laporan dari hasil kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*). Tahap berikutnya ialah penulis menyusun laporan serta mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Adanya bantuan berupa bimbingan yang diberikan dosen pembimbing membantu penulis dalam pembuatan laporan yang lebih jelas, terstruktur dalam implementasi kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*).

Adapun beberapa peraturan yang telah penulis tetapkan untuk para peserta yang mengikuti lomba ini adalah sebagai berikut:

1. Originalitas
2. Nilai Estetika
3. Kesesuaian Tema
4. Pesan yang ingin disampaikan
5. Poster tidak mengandung unsur SARA, agama dan suku
6. Ukuran Poster yaitu A4 dan
7. Poster dikumpulkan melalui google form yang telah disediakan sebelum tenggat waktu yang diberikan.

Kemudian penulis telah melaksanakan survei secara verbal dengan menanyakan pendapat siswa-siswi terkait korupsi yang sudah merajarela di tanah air bahkan sejak sebelum jaman kemerdekaan. Mayoritas siswa-siswi SMP Yos Sudarso mengutarakan jawaban yang sama yaitu bentuk penolakan terhadap korupsi karena banyak merugikan masyarakat. Respon yang ditunjukkan siswa-siswi SMP Yos Sudarso yaitu berupa jawaban mengenai kerugian apa saja yang diterima pihak masyarakat seperti contoh pembangunan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan

dan lain-lain. Penulis juga setuju dengan pendapat yang disampaikan oleh siswa-siswi SMP Yos Sudarso karena korupsi merupakan perbuatan yang selain merugikan masyarakat juga merugikan negara. Ekonomi negara yang sulit untuk naik dan inflasi tidak kunjung reda, selain itu barang-barang yang harganya terus naik menyebabkan masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan pokok dan kegiatan dalam mencari nafkah yang bahkan untuk memenuhi kecukupan sehari-hari saja sudah sulit. Maka penulis dan siswa-siswi SMP Yos Sudarso sepakat bahwa perbuatan korupsi perlu ditiadakan karena lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan serta tidak menghasilkan dampak positif bagi siapapun selain pelaku sendiri

Simpulan

Penulis menjadikan SMP Yos Sudarso sebagai mitra pelaksanaan kegiatan mata kuliah Kewarganegaraan. Dari analisis yang sudah dilakukan, kami penulis merasa perlu mengangkat tema mengenai Gerakan Anti Korupsi karena kurangnya pendidikan mengenai Gerakan Anti Korupsi ini. Sehingga untuk memberikan materi terkait korupsi ini kami sudah melakukan survei lapangan serta meminta izin kepada mitra untuk mengizinkan melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dipilih yaitu Lomba Poster secara online dengan tema Gerakan Anti Korupsi dan jangka waktu yang kami berikan yaitu 2 minggu. Siswa-siswi bebas untuk berkreasi menuangkan ide mereka didalam sebuah poster tersebut, untuk menunjukkan betapa mereka tidak setuju dengan aksi korupsi yang telah dilakukan petinggi negara ini serta merugikan segala jajaran masyarakat. Diharapkan dengan adanya lomba tersebut akan memotivasi generasi yang akan memimpin negara ini agar menutup akses korupsi di Indonesia agar menuju Indonesia yang lebih baik kedepannya.

Daftar Pustaka

Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. In *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* (Vol. 4, Issue 2, p. 11).

Mengenal Pengertian Korupsi - ACLC KPK. (n.d.). Retrieved July 7, 2022, from <https://aclc.kpk.go.id/action-information/lorem-ipsum/20220411-null>

Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf

Aziz, A. (2017). Teknik Analisis Data. In *ABA Journal* (Vol. 102, Issue 4, pp. 24–25).
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14639947.2011.564813%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605%0A>
https://doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605%0Ahttp://heinonline.org/HOL/Page?handle=hein.journals/abaj102&div=144&start_page=26&collectio

Dr. Muchammad Eka Mahmud, M. A. (2019). Pengertian Metode. In *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (p. 11).
Memahami Metode Penelitian Kualitatif. (n.d.). Retrieved August 16, 2022, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh. (n.d.). Retrieved August 16, 2022, from <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>

<https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>